

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009: 6). Fenomena atau gejala apapun dapat menjadi topik dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Yin yang menyatakan (2015: 3) bahwa hampir setiap kejadian di dunia nyata dapat menjadi topik dalam penelitian kualitatif. Adapun hal yang diangkat dalam penelitian ini adalah muatan High Order Thinking dalam buku teks guru dan siswa kurikulum 2013.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Krippendorff (2013: 24) mengemukakan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan valid berdasar konteks penggunaannya. Penelitian analisis isi akan menghasilkan inferensi yang sama pada konteks yang sama meskipun penelitian dilakukan oleh orang lain.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis HOT yang terdapat dalam dokumen berupa buku pegangan guru dan buku teks siswa tematik integratif

kurikulum 2013 tema Menjelajah Angkasa Luar untuk kelas VI SD/MI Semester II. Buku teks yang dianalisis merupakan buku teks kurikulum 2013 terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2018.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks siswa dan buku pegangan guru kurikulum 2013 kelas VI SD/MI edisi revisi 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini mengkaji dua buku, yaitu buku teks siswa dan buku pegangan guru tema ke 9 (Menjelajah Angkasa Luar) kelas VI SD/MI Semester II.

D. Definisi Operasional

High Order Thinking (HOT) atau berpikir tingkat tinggi adalah proses mental yang melibatkan transformasi informasi (pengetahuan) dan gagasan yang melibatkan proses berpikir kompleks untuk mencapai tujuan berupa pengertian, implikasi baru maupun pemecahan masalah. Berpikir kompleks yang dimaksud adalah melibatkan proses berpikir lain tidak hanya sekedar mengingat, namun juga melibatkan proses berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Buku pegangan guru adalah buku panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang didesain dengan pendekatan saintifik pedoman penerapan pendekatan pembelajaran,

pengintegrasian materi ajar, teknik penilaia, penggunaan buku soswa, serta panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Buku siswa kurikulum 2013 adalah buku teks yang diperuntukkan bagi siswa sebagai panduan aktifitas pembelajaran kurikulum 2013 untuk memudahkan siswa menguasai kompetensi tertentu.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan melalui pembacaan dan pencatatan yang cermat terhadap buku guru dan siswa kurikulum 2013 kelas VI SD/MI tema Menjelajah Angkasa luar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembacaan dan pencatatan yang cermat merupakan bentuk analisis objektif yang dilakukan. Pembacaan dilakukan berulang kali dan temuan yang didapatkan ditulis secara cermat selama membaca. Temuan yang dimaksud berupa muatan (*Higher Order Thinking*) HOT di dalam buku teks tersebut.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai *human insrumen* dengan pengetahuan, ketelitian, dan kekritisian peneliti mencari dan menggali data-data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian. Selain itu, instrumen berupa lembar analisis dokumen. Lembar analisis dokumen digunakan untuk memudahkan peneliti mengkategorikan data yang

terkumpul. Lembar analisis yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi hasil sintesis teori tentang *Higher Order Thinking* (HOT) yang telah dijabarkan dalam landasan teori. Berikut adalah kisi-kisi instrumen pengumpulan yang digunakan:

Tabel 2.1 Konstruk Analisis

No	Aspek	Indikator
1.	Analisis	Membedakan
		Mengorganisasi
		Mengatribusi
2.	Evaluasi	Memeriksa
		Mengkritik
3.	Berkreasi/ Mencipta	Merumuskan
		Merencanakan
		Memproduksi

F. Keabsahan Dokumen

Keabsahan dokumen penelitian ini didasarkan pada validitas dan reliabilitas. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantik. Krippendorff (2013: 323) menjelaskan bahwa validitas semantik adalah validitas yang menyetujui sejauh mana kategori dari analisis teks sesuai dengan makna teks-teks dalam konteks yang dipilih. Validitas semantik digunakan untuk mengetahui kesesuaian analisis kategori teks dengan konteks yang dipilih. Analisis kategori teks adalah bentuk proses HOT yang ditemukan pada buku teks, sedangkan konteks yang dipilih adalah proses HOT yang ada. Validasi instrumen dilakukan melalui *expert judgement*. Ahli yang digunakan dalam pemeriksaan lembar analisis dokumen dalam penelitian ini adalah Dr. Harun Rasyid, M.Pd.

Reliabilitas dalam penelitian ini adalah reliabilitas stabilitas (*stability*) dan reliabilitas reproduktabilitas (*reproducibility*). Krippendorff (2013: 215) mengemukakan bahwa reliabilitas stabilitas ditempuh dengan mencermati kembali sumber data yang tersedia secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman yang konsisten terhadap data yang berhubungan dengan aspek yang diteliti. Pencatatan dan pemeriksaan dilakukan sebanyak 3 kali. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang konsisten mengenai muatan HOTS yang terdapat dalam buku.

Reliabilitas replikabilitas ditempuh melalui diskusi dan konfirmasi dengan teman sejawat. Teman sejawat yang dimaksud adalah orang yang memiliki banyak pengetahuan yang berhubungan dengan analisis konten. Teman sejawat pada penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Indraprasta. Hal ini dilaksanakan untuk mengecek kebenaran terhadap interpretasi yang dilakukan dalam penelitian pada aspek bahasa maupun materi.

G. Unit Analisis

Unit analisis adalah apa yang diobservasi dan dianggap sebagai data. Unit analisis penelitian ini adalah unsur teks dan gambar dalam buku pegangan guru dan buku teks siswa kurikulum 2013 tema 9 Menjelajah Angkasa Luar edisi revisi 2018 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menegolah data sehingga menjadi kesimpulan. Ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam analisis isi. Tahapan-tahapan analisis isi dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah analisis isi yang dikemukakan oleh Krippendorff (2013: 84-86). Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Unitizing* (Pemilihan Unit)

Unitizing adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut. Unit adalah objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas, oleh karenanya harus memilah sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan Buku Siswa dan guru Kurikulum 2013 Kelas VI SD/MI tema Menjelajah Luar Angkasa. Unit-unit yang dianalisis kemudian ditentukan yaitu berupa unsur teks dan gambar dalam buku teks tersebut.

2. *Sampling* (Penentuan Sampel)

Sampling atau penentuan sampel adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi pengamatan yang merangkum semua jenis unit yang ada untuk mengumpulkan unit-unit yang memiliki tema atau karakter yang sama. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sampel tidak harus digambarkan dengan proyeksi statistik. Kutipan-kutipan dan contoh-contoh dapat berfungsi sebagai sampel.

Sampel digunakan untuk mendukung atas pernyataan inti dari peneliti. Tahap ini dilakukan dengan memfokuskan pada muatan HOT pada buku teks Kurikulum 2013 untuk Siswa Kelas VI SD/MI tema Menjelajah Luar Angkasa.

3. *Recording* (Perekaman atau Pencatatan)

Pada tahap *recording* atau pencatatan peneliti mencoba menjembatani jarak antara unit yang ditemukan dengan pembacanya. Pencatatan bertujuan agar unit-unit dapat digunakan berulang-ulang tanpa harus mengubah makna. Oleh karena itu, pencatatan berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca atau pengguna data untuk dihantarkan kepada situasi yang berkembang pada waktu unit itu muncul dengan menggunakan penjelasan naratif dan atau gambar pendukung. Pencatatan dalam penelitian ini dilakukan terhadap HOT yang terkandung dalam pada buku teks Kurikulum 2013 untuk Siswa Kelas VI SD/MI tema Menjelajah Luar Angkasa.

4. *Reducing* (Reduksi)

Tahap *reducing* atau reduksi data tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya. Dengan begitu hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat, dan jelas. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan selama tahap analisis data. Reduksi dilakukan dengan menghilangkan data-data atau informasi-informasi yang tidak relevan dengan penelitian yang dikaitkan dengan aspek-aspek yang tercantum pada pertanyaan penelitian.

5. *Inferring* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap *inferring* atau penarikan kesimpulan, peneliti mencoba menanalisa data lebih jauh dengan mencari makna data unit-unit yang ada. Tahap ini akan menjembatani antara sejumlah data deskriptif dengan pemaknaan teks. Penarikan kesimpulan mencoba mengungkap konteks yang ada dengan menggunakan konstruksi analitis. Konstruksi analitis berfungsi untuk memberikan model hubungan antara teks dan kesimpulan yang dituju. Konstruksi analitis harus menggunakan bantuan teori, yaitu konsepsi yang sudah memiliki kebasahan dalam dunia akademis. Konstruksi analitis dalam penelitian ini menggunakan representasi yang disesuaikan dengan analisis buku teks. Representasi dilakukan dengan memetakan hasil reduksi untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dapat disimpulkan dari hasil analisis.

6. *Narrating* (Narasi)

Narrating atau narasi merupakan tahap yang terakhir. Narasi merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Narasi berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada dengan cara mengkaji hasil analisis dengan sumber-sumber yang relevan.